

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
FASE B KELAS VI SD**

TOPIK:

Ayo, Wawancara!

PENULIS:

THERESIA SRI RAHAYU, S.PD. SD



Informasi Umum Perangkat Ajar

Nama	Theresia Sri Rahayu, S.Pd. SD	Jenjang/ Kelas	SD / VI	[IND. C. THR. 6.1]
Asal sekolah	SDN Waihibur	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	4 pertemuan (4 x 6 JP) 840 menit	Jumlah siswa	Maksimum 28 siswa	
Ketersediaan Materi	a. Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi: YA/ TIDAK b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA / TIDAK			
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">● Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia● Kreatif● Gotong royong	Moda pembelajaran	Paduan antara tatap muka dan PJJ (<i>blended learning</i>)	
Fase	Fase C	Elemen	Berbicara dan Mempresentasikan, menyimak, menulis	
Tujuan Pembelajaran	6.1 Peserta didik dapat melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai keberagaman di lingkungan sekitar rumah Kompetensi Prasyarat : menggunakan kalimat tanya sederhana dalam berbahasa lisan			
Kata kunci	wawancara, keberagaman			
Pertanyaan Inti	Bagaimana langkah – langkah melakukan wawancara yang baik?			
Deskripsi umum kegiatan	Fokus pembelajaran adalah peserta didik belajar untuk menyusun pertanyaan yang akan disampaikan pada narasumber, melakukan wawancara sesuai topik dan membuat laporan hasil wawancara serta mempresentasikannya.			

Materi ajar, alat, dan bahan	<p>Materi Ajar : Menentukan topik khusus untuk wawancara dengan menggunakan peta pikiran, menuliskan daftar pertanyaan untuk wawancara, melakukan praktik wawancara untuk melatih keterampilan berbahasa lisan, menulis laporan hasil wawancara sesuai format laporan yang disediakan, dan menyajikan hasil penulisan laporan wawancara dengan teknik presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Lembar Kegiatan I : Kerangka peta pikiran untuk penentuan topik khusus wawancara▪ Lembar Kegiatan II : Tabel daftar pertanyaan untuk wawancara▪ Lembar Kegiatan III : Format laporan hasil wawancara▪ Lembar Kegiatan IV : Format pengamatan presentasi kelompok <p>Alat : gawai untuk merekam atau bisa juga buku catatan</p> <p>Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none">● Kertas HVS untuk mencetak Lembar Kegiatan Siswa I, II, III, dan IV (4 lembar x 5 kelompok = 20 lembar)● Kertas foto 1 pak @Rp 55.000,00 untuk mencetak foto dokumentasi wawancara. (Bisa juga diganti dengan kertas HVS biasa atau kertas bekas kalender)		
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none">1. Lingkungan sekitar rumah2. Kertas post it (bisa diganti dan disesuaikan)3. Kertas plano (bisa diganti dan disesuaikan)4. Buku Catatan5. Lembar Kegiatan Siswa		
Kegiatan Pembelajaran Utama	<p>Pengaturan Siswa : Berkelompok</p>	Metode	<ul style="list-style-type: none">● Pengamatan / Kunjungan lapangan● Diskusi● Simulasi● Presentasi
Asesmen	<ul style="list-style-type: none">● Asesmen Kelompok : Peta pikiran, Praktik wawancara, Laporan hasil wawancara, Presentasi	Jenis Asesmen	
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">● Alokasi Waktu : 35 menit● Aktivitas yang dilakukan :<ol style="list-style-type: none">1. Membuat dan mencetak Lembar Kegiatan Siswa I, II, III, dan IV2. Menyiapkan pertanyaan inkuiri yang akan dijadikan sebagai pemantik bagi siswa untuk menentukan topik yang lebih khusus3. Mempelajari teknik merekam menggunakan gawai untuk wawancara		

Urutan Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pembelajaran I

Moda Pembelajaran : Daring dan Luring (Blended Learning)

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (5 JP)

Pertemuan 1 : 2 JP (2 x 35 menit) daring

Pertemuan 2 : 3 JP (3 x 35 menit) luring

Pertemuan I

Awal Pembelajaran : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan permainan tebak – tebak. Guru menyediakan gambar yang akan ditebak oleh siswa dengan cara bertanya, namun guru hanya menjawab “ya” atau “tidak”.

Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang keberagaman yang ada di sekitar dan guru ingin agar siswa menebak gambar makanan khas dari Suku Minang yaitu rendang. Agar lebih kontekstual, guru dapat mengganti gambar makanan khas dari daerahnya masing – masing. (Gambar terdapat di lampiran)

3. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait manfaat mengenal keberagaman di lingkungan sekitar

Kegiatan Inti : 40 menit

Aktivitas :

1. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan oleh guru terkait topik yaitu keberagaman di lingkungan sekitar. Contohnya :
 - Apakah ada rumah ibadah di sekitar tempat tinggalmu ?
 - Siapa yang beribadah di sana ?

- Adakah orang yang berbeda agama dan suku bangsanya dengan kalian di lingkungan sekitarmu ?
- Apakah kalian tahu asal suku bangsa orang yang berbeda tersebut ?
- Apakah kalian pernah mengikuti acara adat dari suku bangsa yang berbeda denganmu ?
- Bagaimana perasaanmu saat berteman dengan orang yang berbeda agama dan suku bangsanya ?
- dll.

Pertanyaan diberikan kepada siswa untuk mengarahkan mereka pada topik yang akan dipelajari melalui wawancara.

2. Siswa menyimak materi terkait topik keberagaman melalui video yang sudah disiapkan oleh guru pada *tautan video* : <https://www.youtube.com/watch?v=OevbCQQ6h5E>
3. Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi isi video dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan berikut:
 - Apa informasi penting yang kalian peroleh dari tayangan video tersebut ?
 - Mengapa Indonesia mempunyai keberagaman budaya ?
 - Apa saja bentuk keberagaman yang ada pada tayangan video tadi ?
 - Bagaimana sikap yang harus kita tunjukkan di tengah keberagaman ?
4. Perwakilan siswa menceritakan pengalaman singkat mereka tentang keberagaman. Contohnya jika mereka pernah mengikuti acara adat dari suku bangsa yang berbeda dengannya.
5. Siswa diberi kesempatan untuk saling memberikan tanggapan terhadap cerita pengalaman yang disampaikan oleh temannya
6. Guru memberikan penguatan kepada siswa bahwa berbeda itu adalah indah. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menghargai keberagaman di lingkungan sekitar

Kegiatan Akhir : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru mengkonfirmasi capaian pembelajaran siswa pada pertemuan 1 yaitu tentang informasi awal mengenai topik keberagaman di lingkungan sekitar
2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa penugasan untuk melakukan pengamatan / kunjung lapangan di lingkungan sekitar rumah mereka terkait topik keberagaman.
3. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dalam kegiatan pertemuan 1.

Pertemuan 2

Awal Pembelajaran : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan permainan kelompok kata. Cara melakukan permainan ini, guru menyiapkan beberapa kata yang ditulis di kertas HVS atau kertas lainnya bertuliskan :
 - Agama
 - Suku Bangsa
 - Alat Musik
 - Rumah Adat
 - Tarian Daerah
 - Lagu Daerah, dan
 - Makanan Khas

lalu ditempelkan di papan tulis dan tembok sekeliling kelas. Kemudian, siswa diminta mengambil dua atau tiga kertas lainnya lalu menempelkan sesuai kelompok kata tersebut. Sebagai contoh, siswa yang mengambil tulisan “rendang” harus menempelkan kata tersebut di kelompok makanan khas. Demikian juga, jika siswa mengambil kertas bertuliskan kata “Joglo”, maka siswa harus menempelkannya di kelompok rumah adat, dst. Setelah itu, 7 orang siswa diminta menjadi wakil kelompok kata untuk memeriksa pekerjaan bersama. Tujuan permainan ini adalah agar siswa lebih mengenal tentang topik keberagaman yang akan dipelajari.

3. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait manfaat menentukan topik yang lebih khusus (khusus) pada kegiatan wawancara.

Kegiatan Inti : 75 menit

Aktivitas :

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Paling banyak setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa.
2. Setiap kelompok dibagi Lembar Kegiatan I tentang Peta Pikiran untuk membantu kelompok mengidentifikasi topik yang lebih khusus.

3. Setiap kelompok membuat peta pikiran dengan kerangka yang sudah disediakan (*terlampir*)
4. Siswa berdiskusi untuk menentukan satu topik khusus berdasarkan hasil peta pikiran.
5. Siswa melakukan kunjung kerja atau Gallery Walk. Teknisnya, setiap kelompok dapat menempelkan produk peta pikirannya di tempat yang berbeda dengan kelompok lain, kemudian menetapkan seorang wakil kelompok untuk menjelaskan peta pikiran yang telah dibuatnya bersama kelompok. Kemudian, anggota kelompok yang lain mengunjungi kelompok lainnya.
6. Guru memberikan penguatan atas produk peta pikiran yang dihasilkan oleh siswa.

Kegiatan Akhir : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru mengkonfirmasi capaian pembelajaran siswa pada pertemuan 2 yaitu tentang menentukan topik khusus pada kegiatan wawancara dengan menggunakan teknik peta pikiran
2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk membaca bahan bacaan siswa
3. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dalam kegiatan pertemuan 2.

B. Kegiatan Pembelajaran 2

Moda Pembelajaran : Luring

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (4 JP)

Awal Pembelajaran : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa berupa tanya jawab terkait topik khusus yang telah mereka pilih pada pertemuan sebelumnya

Contoh pertanyaan :

- Apa topik khusus yang telah kelompokmu tentukan pada pembelajaran sebelumnya ?
- Siapa narasumber yang tepat untuk kegiatan wawancara yang akan kelompokmu lakukan sesuai topik khusus tersebut ?

- Apa yang perlu kalian persiapkan sebelum melakukan wawancara ?
- 3. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait manfaat mempelajari cara membuat pertanyaan dengan ADIK SIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana).

Kegiatan Inti : 110 menit

Aktivitas :

1. Siswa menjelaskan penggunaan kata tanya : ADIK SIMBA dan tanda tanya pada kalimat tanya.
2. Guru membagikan kertas post it, kertas plano, dan spidol untuk masing – masing kelompok.
3. Siswa menganalisis informasi penting terkait topik khusus dari berbagai sumber informasi yang sudah diperoleh sebelumnya (hasil kunjungan lapangan, tayangan video, atau bahan bacaan).
4. Siswa menuliskan hal – hal yang ingin diketahuinya lebih dalam terkait informasi penting tersebut dalam bentuk kalimat tanya pada kertas post it dan menempelkannya di kertas plano.
5. Setiap kelompok mengelompokkan pertanyaan – pertanyaan berdasarkan kata tanya yang digunakan (untuk kalimat tanya yang mirip / sama, dapat ditempelkan berhimpit)
6. Perwakilan kelompok mengorganisir kalimat tanya yang sudah dihasilkan oleh anggota kelompoknya dan menuliskan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber di Lembar Kegiatan II.
7. Perwakilan setiap kelompok melakukan simulasi wawancara untuk mengembangkan pertanyaan yang mungkin muncul saat simulasi dan praktik wawancara di lapangan.
8. Guru memberikan penguatan terkait kegiatan simulasi yang dilakukan dengan menjelaskan tahapan persiapan dan pelaksanaan wawancara (materi dapat dilihat di bahan bacaan siswa)

Kegiatan Akhir : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru mengkonfirmasi capaian pembelajaran siswa pada kegiatan pembelajaran 2 dalam hal merumuskan pertanyaan yang akan disampaikan pada narasumber
2. Guru memberikan tindak lanjut dan umpan balik kepada siswa terkait capaian pembelajaran selanjutnya
3. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dalam kegiatan pembelajaran 2.

C. Kegiatan Pembelajaran 3

Moda Pembelajaran : Luring

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (8 JP)

Pertemuan 1 : 4 JP (4 x 35 menit)

Pertemuan 2 : 4 JP (4 x 35 menit)

Pertemuan I

Awal Pembelajaran : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa berupa tanya jawab terkait sikap dan keterampilan yang perlu dilakukan sebelum, saat, dan sesudah wawancara

Contoh pertanyaan :

- Bagaimana sikap dan keterampilan yang harus dilakukan sebelum wawancara ?
 - Bagaimana sikap dan keterampilan yang harus dilakukan saat wawancara ?
 - Bagaimana sikap dan keterampilan yang harus dilakukan setelah wawancara ?
3. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait manfaat melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait suatu topik.

Kegiatan Inti : 110 menit

Aktivitas :

1. Siswa menyiapkan alat – alat yang akan digunakan saat wawancara (gawai untuk merekam, buku catatan, daftar pertanyaan, dll)
2. Siswa mengamati peragaan dari guru tentang teknik perekaman menggunakan gawai pada saat wawancara. Dalam hal siswa tidak mempunyai gawai, guru dapat mendemonstrasikan teknik menulis catatan sesuai poin – poin penting yang didapat dari hasil wawancara pada buku catatan.
3. Siswa menyimak penjelasan guru terkait keterampilan berbahasa lisan yang perlu diterapkan oleh siswa pada saat melakukan wawancara, seperti penggunaan kalimat baku, penggunaan intonasi saat berbicara, kejelasan dalam pelafalan, dan volume suara serta mimik / ekspresi yang tepat.
4. Siswa melakukan wawancara kepada narasumber.

Catatan : Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan oleh guru dan siswa ketika melakukan wawancara, di antaranya :

- Guru dan siswa meminta kesediaan narasumber untuk hadir di sekolah sesuai jadwal pembelajaran wawancara.
- Siswa meminta kesediaan guru – guru yang ada di sekolah sebagai narasumber dan sudah dihubungi sebelum pembelajaran
- Beberapa siswa bermain peran sebagai tokoh yang akan menjadi narasumber, seperti peran sebagai kepala desa, pemuka agama, tokoh adat, pegiat budaya, dan tokoh masyarakat. Kemudian, guru memberikan bahan bacaan yang dapat mereka gunakan untuk referensi saat diwawancara.

Ketiga teknik wawancara di atas, dapat dipilih dan disepakati oleh guru bersama siswa sesuai dengan konteks pembelajaran di sekolah masing – masing.

5. Guru memantau proses wawancara yang dilakukan setiap kelompok dan mengambil foto dokumentasi menggunakan gawai sambil mengamati proses wawancara yang berlangsung menggunakan lembar observasi (*terlampir*)
6. Setelah melaksanakan wawancara, siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru atas kegiatan wawancara yang telah dilakukan
7. Guru memberikan penguatan tentang kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses wawancara berdasarkan hasil pencatatan di lembar observasi.

Kegiatan Akhir : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru mengkonfirmasi capaian pembelajaran siswa pada kegiatan pertemuan 1 (Kegiatan Pembelajaran 3)
2. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan dan mengolah hasil wawancara
3. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dalam kegiatan pertemuan 1 (Kegiatan Pembelajaran 3)

Pertemuan 2

Awal Pembelajaran : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa berupa tanya jawab terkait praktik wawancara yang telah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya

Contoh pertanyaan :

- Apakah kalian merasa senang ketika kemarin melakukan wawancara pada narasumber ?
 - Apa alasan kalian merasa senang ?
 - Adakah hal – hal baru yang kalian pelajari saat melakukan wawancara ? Jelaskan !
3. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait manfaat menulis laporan hasil wawancara.

Kegiatan Inti : 110 menit

Aktivitas :

1. Siswa mengamati Lembar Kegiatan III yaitu format laporan hasil wawancara yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai bagian – bagian dalam format laporan hasil wawancara.
3. Siswa menulis laporan hasil wawancara berdasarkan informasi yang diperoleh dari narasumber baik melalui rekaman maupun dari catatan yang ditulis selama wawancara sesuai dengan format laporan.
4. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa capaian pekerjaan kelompok
5. Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja kelompok.

Kegiatan Akhir : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru mengkonfirmasi capaian pembelajaran siswa pada kegiatan pertemuan 2 (Kegiatan Pembelajaran 3)
2. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan kepada setiap kelompok untuk menyiapkan bahan presentasi pada pembelajaran selanjutnya
3. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dalam kegiatan pertemuan 2 (Kegiatan Pembelajaran 3)

D. Kegiatan Pembelajaran 4

Moda Pembelajaran : Daring

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (6 JP)

Pertemuan 1 : 3 JP (3 x 35 menit)

Pertemuan 2 : 3 JP (3 x 35 menit)

Catatan: Alur pembelajaran pada Pertemuan 1 dan 2 (Kegiatan Pembelajaran 4) disusun sama namun untuk digunakan pada waktu yang berbeda, sesuai dengan jadwal presentasi kelompok yang telah ditentukan.

Contoh : Jika ada 6 kelompok, maka pada pertemuan 1, kelompok 1,2, dan 3 presentasi, kelompok 4,5, dan 6 melakukan penilaian presentasi terhadap 3 kelompok tersebut. Kemudian pada pertemuan 2, kelompok 4,5, dan 6 presentasi, maka kelompok 1, 2, dan 3 melakukan penilaian presentasi. Jika jumlah kelompok ganjil, maka dapat dibagi sesuai dengan kesepakatan guru dan siswa dengan memperhitungkan alokasi waktu presentasi setiap kelompok.

Pertemuan I dan 2

Awal Pembelajaran : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa berupa tanya jawab mengenai penulisan laporan yang sudah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya.

Contoh pertanyaan :

- Apa saja bagian – bagian yang harus ditulis dalam laporan hasil wawancara ?
 - Apakah kalian mengalami kendala saat menulis laporan hasil wawancara ?
 - Apa solusi yang diambil oleh kelompokmu terkait kendala tersebut ?
3. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait manfaat mempresentasikan laporan hasil wawancara

Kegiatan Inti : 75 menit

Aktivitas :

1. Siswa mengamati Lembar Kegiatan IV yang dibagikan oleh guru yaitu Fomat Penilaian Presentasi Kelompok dan menjelaskan petunjuk pengisiannya. *Guru dapat mengirimkan tautan google drive atau google form jika format dibuat dengan google form.*
2. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan laporan hasil wawancara di depan kelas secara bergantian. Jika ada 3 kelompok, maka alokasi waktu setiap kelompok untuk presentasi adalah 15 menit.
3. Pada saat perwakilan kelompok mempresentasikan hasil laporan, kelompok lain memberikan penilaian terhadap presentasi tersebut dengan mengisi rubrik yang telah dibagikan oleh guru
4. Siswa diberi kesempatan untuk saling menanggapi presentasi kelompok lain dan memberi kesempatan kepada kelompok yang dinilai untuk memberikan tanggapan secara santun. Dalam hal ini guru dapat berperan sebagai moderator.
5. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang pentingnya menerima masukan dan saran dari orang lain serta cara berkomunikasi yang baik, terutama saat saling menanggapi.

Kegiatan Akhir : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru mengkonfirmasi capaian pembelajaran siswa pada pertemuan 1 dan 2 (kegiatan pembelajaran 4) dalam hal mempresentasikan laporan hasil wawancara
2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa terkait capaian pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 4
3. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dalam kegiatan pembelajaran 4.

Refleksi Guru

1. Apa kelebihan pembelajaran yang telah dilakukan ?
2. Apa kelemahan pembelajaran yang terjadi ?
3. Kesulitan apa yang tampak dialami oleh siswa selama proses pembelajaran ?
4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
5. Bagaimana cara guru memberikan tindak lanjut dan umpan balik pembelajaran kepada siswa ?
6. Apa yang menjadi harapan dalam pembelajaran berikutnya ?

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya (asesmen formatif)

1. Kompetensi atau kemampuan serta pengetahuan yang dinilai melalui asesmen akhir unit pelajaran ini : wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai keberagaman di lingkungan sekitar rumah
2. Teknik asesmen :
 - Tertulis : Tahapan sebelum wawancara, saat wawancara dan setelah wawancara dan susunan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber
 - Produk : Peta pikiran dan Laporan hasil wawancara
 - Praktik : Wawancara dan Presentasi laporan
3. Kriteria Penilaian :

Aspek Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Tahapan melakukan wawancara	Menjelaskan 3 tahapan melakukan wawancara dengan lengkap dan berurutan	Menjelaskan 3 tahapan melakukan wawancara secara berurutan namun tidak lengkap	Menjelaskan 2 tahapan melakukan wawancara dengan lengkap dan berurutan	Menjelaskan 2 tahapan melakukan wawancara dengan berurutan namun tidak lengkap
Daftar Pertanyaan	Semua pertanyaan tepat	Sebagian besar pertanyaan tepat	Sebagian kecil pertanyaan tepat	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat

Peta Pikiran	Peta pikiran disajikan dengan lengkap, mempunyai cabang yang beragam dan luas, kreatif, dan dapat digunakan untuk menentukan topik yang khusus sesuai hasil diskusi kelompok	Peta pikiran disajikan cukup lengkap, cabang yang cukup beragam namun kurang luas, kreatif, dan dapat digunakan untuk menentukan topik yang khusus sesuai hasil diskusi kelompok	Peta pikiran disajikan belum lengkap, cabang belum beragam dan kurang luas, kreatif, dan dapat digunakan untuk menentukan topik yang khusus sesuai hasil diskusi kelompok	Peta pikiran disajikan belum lengkap, cabang belum beragam dan kurang luas, cukup kreatif, dan belum dapat digunakan untuk menentukan topik yang khusus sesuai hasil diskusi kelompok
Laporan Hasil Wawancara	Laporan disajikan secara lengkap, terstruktur, dan menggunakan bahasa yang baku serta ejaan yang tepat	Laporan yang disajikan belum lengkap , terstruktur, dan menggunakan bahasa yang baku serta ejaan yang tepat	Laporan yang disajikan belum lengkap, kurang terstruktur , dan menggunakan bahasa yang baku serta ejaan yang tepat	Laporan yang disajikan belum lengkap, kurang terstruktur , dan belum menggunakan bahasa yang baku serta ejaan yang tepat



Mempresentasikan laporan	Presentasi dilakukan secara lancar, jelas, dan menyampaikan isi laporan secara terperinci sehingga mudah dipahami serta menunjukkan sikap yang sopan dan baik selama presentasi	Presentasi dilakukan cukup lancar, jelas, namun belum menyampaikan isi laporan secara terperinci sehingga agak sulit dipahami serta menunjukkan sikap yang sopan dan baik selama presentasi	Presentasi dilakukan cukup lancar, kurang jelas, belum menyampaikan isi laporan secara terperinci sehingga agak sulit dipahami serta menunjukkan sikap yang sopan dan baik selama presentasi	Presentasi dilakukan belum lancar, kurang jelas, belum menyampaikan isi laporan secara terperinci sehingga agak sulit dipahami serta belum menunjukkan sikap yang sopan dan baik selama presentasi
--------------------------	---	---	--	--

Pertanyaan Refleksi Untuk Siswa

1. Apakah kalian sudah mampu menggunakan peta pikiran untuk menentukan topik khusus wawancara ?
2. Menurut pendapatmu, bagaimana cara yang mudah dan tepat untuk menulis kalimat tanya ?
3. Bagaimana perasaan kalian saat melakukan wawancara kepada narasumber ?
4. Apakah kalian mengalami kendala saat melakukan wawancara ?
5. Apa jalan keluar yang kalian ambil untuk mengatasi kendala tersebut ?
6. Dari 3 tahap wawancara, bagian manakah yang menurutmu lebih mudah dilakukan ?
7. Bagaimana cara menulis laporan hasil wawancara dengan lengkap, terstruktur, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ?

8. Apa yang perlu kalian siapkan bersama kelompokmu agar dapat mempresentasikan hasil penulisan laporan wawancara dengan baik dan lancar ?
9. Jika dinilai menggunakan Skala Bintang 1 – 10, di manakah posisi bintang yang menggambarkan usaha kalian dalam mempelajari topik wawancara ?
10. Apa yang akan kalian lakukan untuk mencapai skala bintang tertinggi ?
11. Siapakah yang akan kamu mintai bantuan untuk mendukung usahamu ?
12. Apa materi pendukung yang perlu kalian pelajari untuk meningkatkan keterampilan wawancara ?

Daftar Pustaka

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia
2. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>
3. <https://tve.kemdikbud.go.id/?s=wawancara&search=Search>
4. Buku Guru Tematik Kelas 6 Tema 2
5. Buku Siswa Tematik Kelas 6 Tema 2
6. Buzan, T. (2006). *Buku pintar peta pikiran*. Gramedia Pustaka Utama.
7. http://www.talentschool.sch.id:8250/talentapedia/storage/blog_file/TEMA%203.pdf
8. Avianto, Lufti. (2015). *Ayo Belajar Komunikasi*. Jakarta: PT Medianara Semesta.
9. Avianto, Lufti. (2015). *Ayo Jadi Wartawan Cilik*. Jakarta: PT Medianara Semesta.

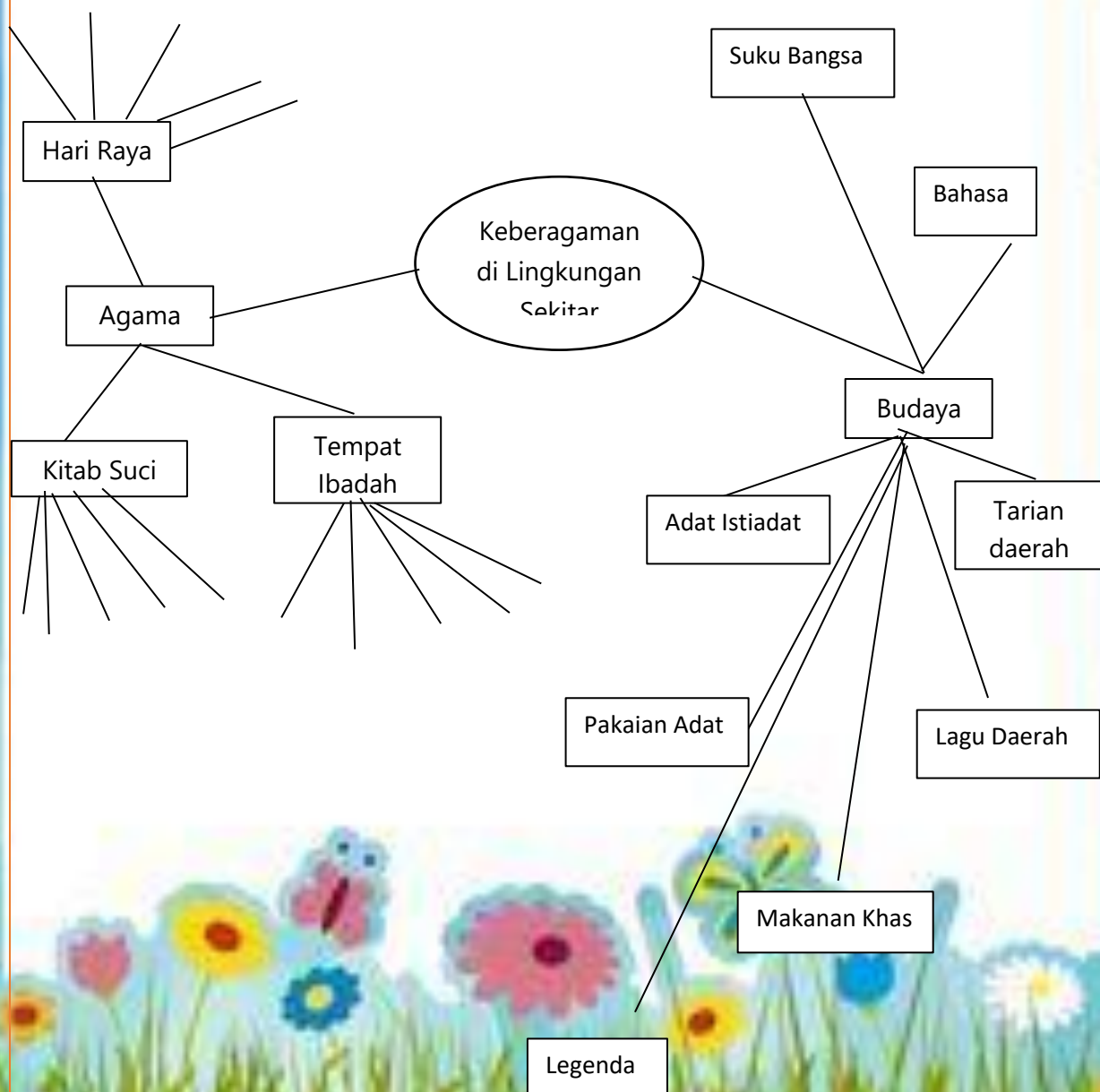
Lembar Kerja / Lembar Kegiatan Siswa

Lembar Kegiatan 1 : Kerangka Peta Pikiran

Tujuan : Merumuskan topik wawancara yang lebih khusus dengan teknik Peta pikiran

Petunjuk :

- Buatlah sebuah peta pikiran berdasarkan kerangka yang sudah tersedia di bawah ini bersama kelompok !
- Diskusikan bersama kelompok, topik khusus yang akan digunakan pada kegiatan wawancara !



Lembar Kegiatan 2 : Daftar Pertanyaan

Tujuan : Menuliskan daftar pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara

Petunjuk :

1. Berkolaborasi bersama kelompokmu untuk menulis pertanyaan di kertas post it !
2. Tempelkan kertas post it berisi pertanyaan di kertas plano !
3. Identifikasi pertanyaan serupa dan letakkan berhimpit !
4. **Kumpulkan dan tuliskan** semua pertanyaan pada tabel daftar pertanyaan di bawah ini !

PERTANYAAN

APA	_____?
DIMANA	_____?
KAPAN	_____?
SIAPA	_____?
MENGAPA	_____?
BAGAI MANA	_____?



Lembar Kegiatan 3 : Lembar Pengamatan Wawancara dan Laporan Hasil Wawancara

Tujuan : Melakukan pemantauan dan pengamatan proses wawancara (bagi guru) dan menuliskan laporan hasil wawancara (bagi siswa)

Petunjuk :

1. Lakukan pemantauan dan pengamatan proses wawancara dan tuliskan hasilnya pada lembar pengamatan wawancara (khusus guru) !
2. Lakukan wawancara pada narasumber sesuai daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Kemudian, lakukan perekaman dan atau pencatatan informasi yang diberikan oleh narasumber pada buku catatan !
3. Tuliskan hasil wawancara sesuai format berikut !

Pengamatan Proses Wawancara (**Khusus Guru**)

Nama kelompok :

Anggota :

Narasumber :

Topik Wawancara :

Kelompok	Alat Perekam / Buku Catatan (Skala 1 - 4)	Daftar Pertanyaan (Skala 1 - 4)	Kelancaran Proses Wawancara (Skala 1 - 4)	Sikap dan Keterampilan saat wawancara (Skala 1 - 4)	Efektivitas Waktu (Skala 1 - 4)	Skor Akhir
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Keterangan : Skala 4 : Sangat Baik
Skala 3 : Baik
Skala 2 : Cukup Baik
Skala 1 : Kurang Baik

Format Laporan Hasil Wawancara

I. Latar Belakang :

II. Maksud dan Tujuan :

III. Topik Wawancara : _____

IV. Waktu dan Tempat Kegiatan :

Hari / Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____



V. Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : _____

Pewawancara : _____

Perekam : _____

Hasil Wawancara : _____

VI. Kesimpulan :

Lembar Kegiatan 4 : Penilaian Presentasi Laporan Hasil Wawancara

Tujuan : Melakukan pemantauan dan pengamatan proses wawancara (bagi guru) dan menuliskan laporan hasil wawancara (bagi siswa)

Petunjuk :

1. Berdasarkan laporan hasil wawancara yang telah kalian buat bersama kelompokmu, tentukan satu orang perwakilan kelompok untuk mempresentasikannya !
2. Berikan penilaian terhadap presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain sesuai format di bawah ini !

Nama Kelompok Penilai : _____

Nama Kelompok Presentasi : _____

No.	Aspek Penilaian	S K O R				Jumlah Skor	Keterangan
		4	3	2	1		
1.	Kelancaran						
2.	Lafal dan intonasi						
3.	Informasi terperinci mengenai hasil wawancara						
4.	Hasil wawancara mudah dipahami						
5.	Sikap selama presentasi						

Catatan : Jika jumlah kelompok 6, maka setiap kelompok menilai 3 kelompok yang berbeda. Jika jumlah kelompok ganjil, maka jumlah kelompok yang dinilai dapat disepakati dulu oleh guru dan siswa.



Bahan Bacaan Siswa

Wawancara adalah kegiatan yang sangat mengasyikan. Dengan wawancara, kalian bisa menggali informasi sebanyak – banyaknya kepada narasumber.

Siapa saja yang menjadi sumber berita? Kalian bisa mewawancarai teman, guru kelas, dan kepala sekolah. Bahkan kalian juga bisa mewawancarai penjaga sekolah dan penjaga kantin.

Mengasyikan bukan? Sebelum kamu melakukan wawancara, perhatikanlah beberapa hal berikut:

- Tentukan tema dan sesuaikanlah dengan narasumber yang tepat. Maksudnya, kalau kalian menanyakan tentang pentingnya berolahraga secara rutin, tentu kalian akan bertanya kepada guru olahraga, bukan kepada guru agama.
- Buatlah janji dengan narasumber mengenai kesediaannya di wawancara. Tanyakanlah hari, tanggal, dan jam pelaksanaan wawancara.
- Tepatilah waktu yang telah ditentukan. Jangan datang terlambat.
- Kenakan pakaian yang rapi dan sopan sebagai bentuk penghormatan kita kepada narasumber.
- Buatlah daftar pertanyaan sesuai dengan topik yang telah ditetapkan sebelumnya. Daftar pertanyaan ini penting untuk memandu kalian agar tidak keluar dari topik pembicaraan.
- Jika ada, gunakanlah alat perekam seperti gawai. Jika tidak ada, catatlah informasi yang diberikan oleh narasumber dengan menggunakan buku catatan yang telah disiapkan.

Pada saat wawancara berlangsung, kalian juga harus memerhatikan hal – hal di bawah ini:

- Bersikaplah rendah hati dan menghormati narasumber.
- Perkenalkan diri kalian sebagai pewawancara secara singkat dan sampaikan tujuan wawancara tersebut.
- Gunakan bahasa yang baik dan benar, namun jangan terkesan kaku.
- Kemukakan pertanyaan yang sesuai dengan tema dan daftar pertanyaan yang sudah disusun.
- Jangan memotong pembicaraan narasumber.
- Jika kurang memahami jawaban, mintalah dengan sopan kepada narasumber untuk mengulangnya.

Setelah selesai wawancara, lakukan hal – hal berikut:

- Ucapkan terima kasih kepada narasumber
- Mohon maaf kepada narasumber jika ada hal – hal yang kurang berkenan selama wawancara
- Mohon diri dan pam

8 Strategi Untuk Membantu Siswa Mengajukan Pertanyaan Hebat :

Taksonomi Pembelajaran Ajarkan Pikiran : Merupakan sebuah kerangka berpikir kritis yang meninjau pertanyaan dari 6 aspek, yaitu :

Fungsi — berpikir kritis tentang cara kerja 'sesuatu'

Memahami sendiri bagaimana pemikir berhubungan dengan 'benda'

Abstraksi - Berpikir tentang 'sesuatu' secara kreatif, atau dengan cara non-tradisional

Bagian – Melihat bagian individu dari 'benda'

Saling ketergantungan - Meneliti bagaimana 'sesuatu' berhubungan dengan hal-hal lain (serupa dan tidak serupa)

Keseluruhan – Lihat 'benda' sepenuhnya dan dalam konteks

Kata Kerja Daya Taksonomi Digital : Integrasi teknologi dalam taksonomi bloom yaitu pada analisis, evaluasi, dan kreasi.

Diskusi Socrates : Forum diskusi yang dipimpin oleh siswa dan pesertanya adalah siswa lainnya di kelas. Pendekatan ini harus mempromosikan inkuiri sebagai pembelajaran, dan pemeriksaan yang cermat atas keyakinan seseorang sebagai katalis utama untuk pembelajaran.

Seminar Paideia : Seminar ini menggunakan Diskusi Socrates dari pihak siswa, dikombinasikan dengan peran kecil namun jelas bagi guru, untuk memfasilitasi pemeriksaan verbal dan kritis terhadap ide.

Game Pertanyaan : Guru melatih kreativitas siswa dalam menyusun pertanyaan melalui permainan melempar dadu yang ditulis dengan menggunakan kata tanya ADIK SIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana).

Taksonomi Bloom : Penggunaan taksonomi bloom sebagai kerangka kerja atau pola untuk menyalurkan konten, penyelidikan, atau proses pembelajaran lainnya. Contohnya pada tahap penerapan, siswa dapat menyusun pertanyaan seperti berikut : Bagaimana cara mengembangkan peta pikiran ? dst.

Teknik Perumusan Soal : merupakan teknik curah pendapat sesuai topik yang ditentukan

Pangkal Pertanyaan : Pemberian kerangka pertanyaan untuk dikembangkan atau disesuaikan oleh siswa sesuai kebutuhan. Terutama ditujukan bagi siswa yang belum memahami konsep terkait topik.

Ciri – ciri pertanyaan yang baik adalah :

- Sesuai topik
- Jawabannya bukan iya dan tidak
- Diawali dengan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana
- Pertanyaan fokus atau tepat sasaran
- Bahasa yang benar
- Antar pertanyaan berkesinambungan

Sumber : <https://m.caping.co.id>





LANGKAH - LANGKAH MELAKUKAN WAWANCARA

Berikut ini adalah petunjuk melakukan wawancara:



Menentukan Topik Wawancara

Topik wawancara ditentukan dengan cara membuat peta pikiran. Dari peta pikiran ini, setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan satu topik wawancara yang lebih spesifik.

Menyusun Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan diperlukan untuk mempermudah saat melakukan wawancara sehingga proses wawancara dapat berjalan dengan lancar dan terarah. Untuk membuat daftar pertanyaan, siswa dapat menggunakan kata tanya : Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana (ADIK SIMBA)



Melakukan Wawancara

Saat melakukan wawancara, siswa harus menggunakan bahasa yang komunikatif dan menjunjung etika berkomunikasi seperti tidak memotong pembicaraan, menghormati narasumber, dll. Selain itu, siswa juga hendaknya merekam proses wawancara dengan alat perekam atau mencatat langsung.

Menulis Laporan Hasil Wawancara

Laporan hasil wawancara ditulis sesuai dengan format laporan yang telah disediakan. Secara umum terdiri dari Pembukaan, Isi / Hasil Wawancara, dan Penutup / Kesimpulan



Format Laporan Wawancara

I. Latar Belakang

Menuliskan alasan melakukan wawancara.

Contoh :

Kami siswa kelas 4 mendapat tugas untuk melakukan wawancara tentang tumbuhan dan hewan kepada masyarakat di sekitar tempat tinggal kami.

II. Maksud dan Tujuan

Menuliskan maksud dan tujuan dilakukan wawancara.

Contoh :

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali informasi lebih lanjut dan memperdalam pemahaman kami tentang berbagai hewan dan tumbuhan di sekitar tempat tinggal kami, yang meliputi karakteristik tumbuhan dan hewan dan kaitannya dengan tempat hidupnya serta hak dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

III. Topik Wawancara

Menuliskan topik wawancara

Contoh :

Tumbuhan dan Hewan di Sekitarku

IV. Waktu dan Tempat Kegiatan

Menuliskan waktu dan tempat wawancara.

Contoh :

Wawancara ini dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 3 Januari 2019

Waktu : pukul 08.00 – 09.00

Tempat : Taman Rahayu Regency

V. Laporan Hasil Wawancara

Menuliskan narasumber, pewawancara, dan hasil wawancara.

Contoh :

Narasumber : Bapak Kurniawan

Pewawancara : Lani

Hasil Wawancara

Pada hari Kamis, 03 Januari 2019, pukul 08.00-09.00, saya melakukan wawancara kepada bapak Kurniawan tentang tumbuhan di sekitar tempat tinggalnya
.....

VI. Kesimpulan

Menuliskan kesimpulan.

Sumber : <https://strofiqoh.wordpress.com/tag/format-laporan-wawancara/>

LAMPIRAN

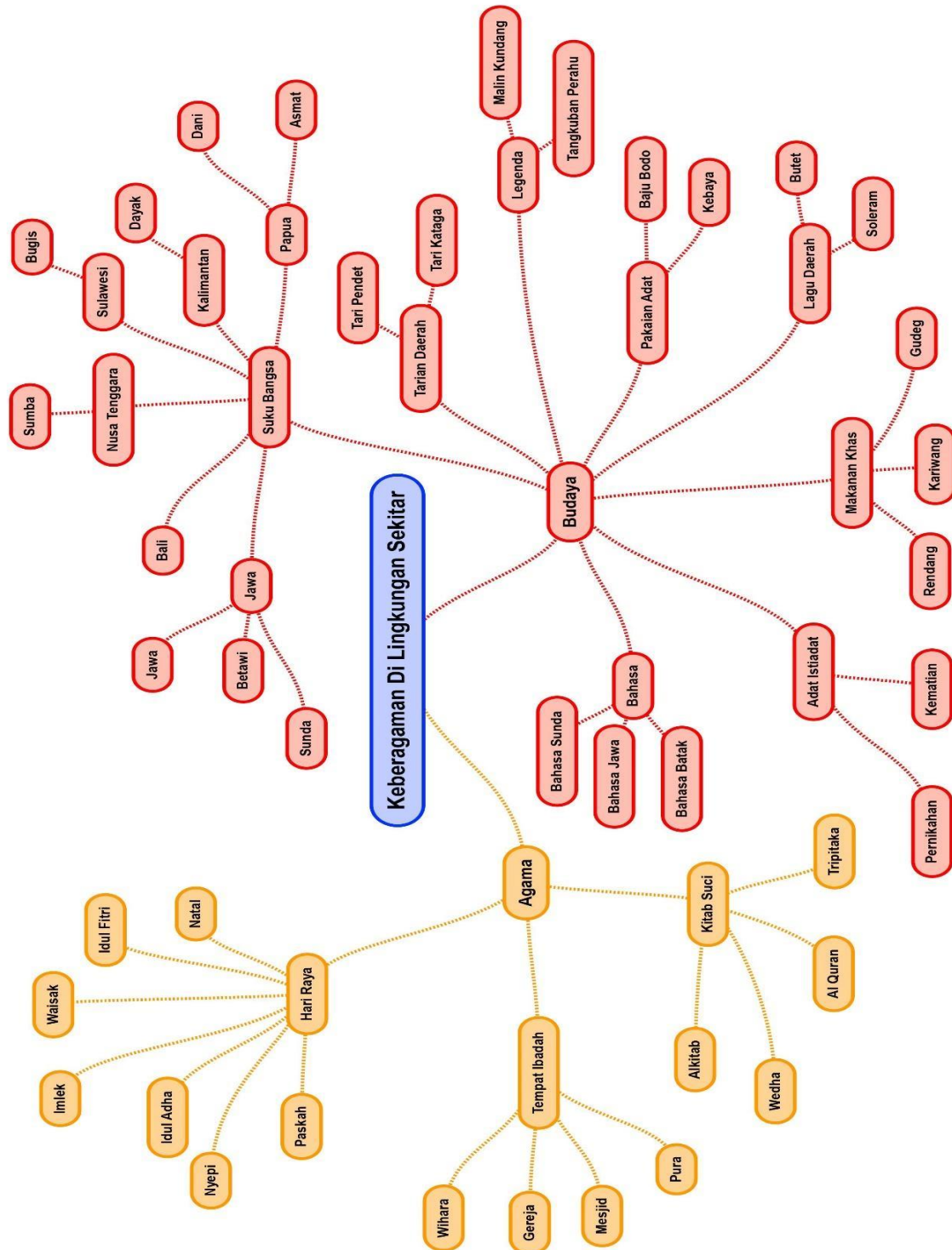
Gambar Makanan Tradisional untuk Permainan Tebak – Tebakan :



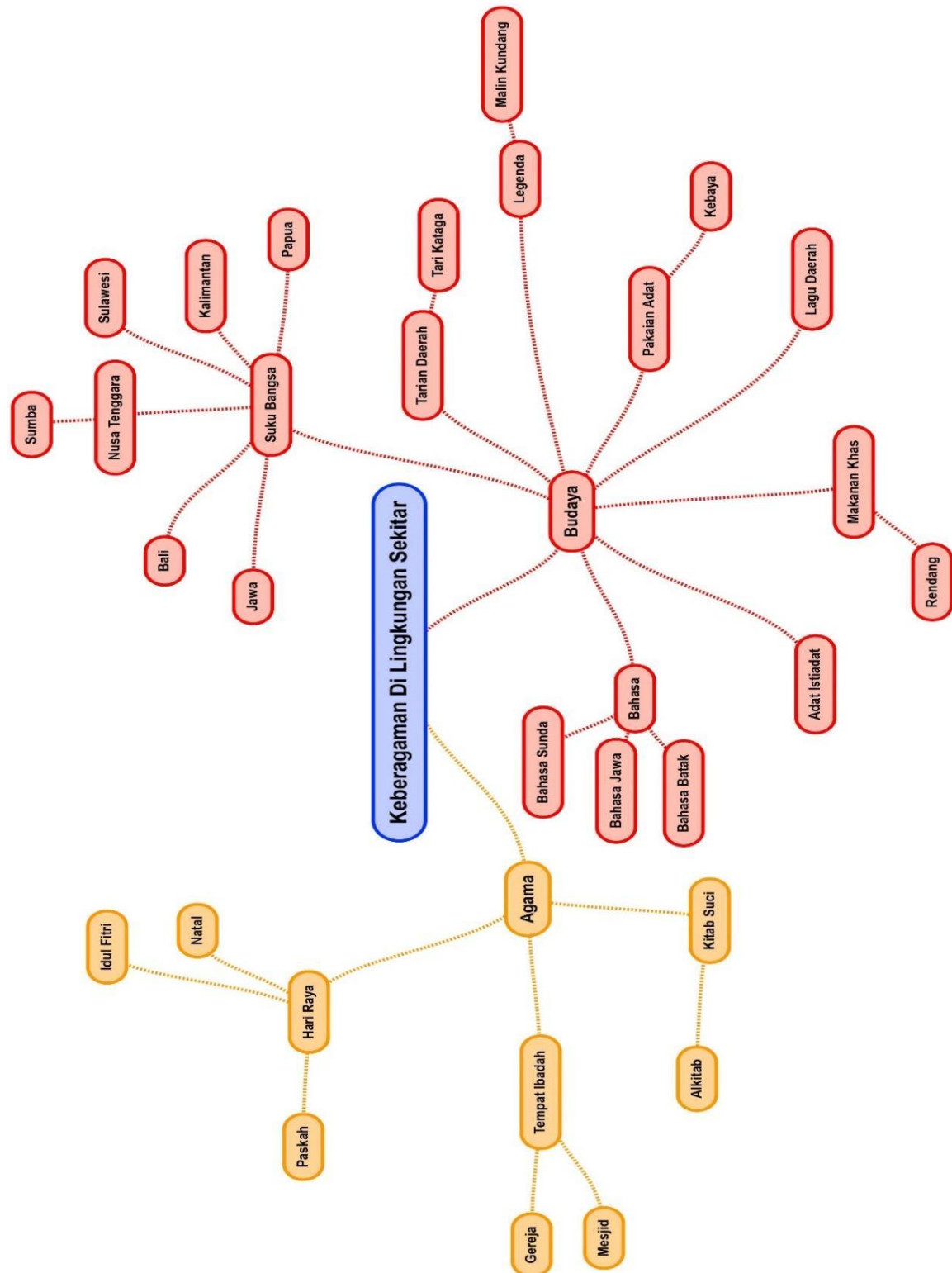
Sumber : <https://images.app.goo.gl/vgGjf32NzNUNWsM88>



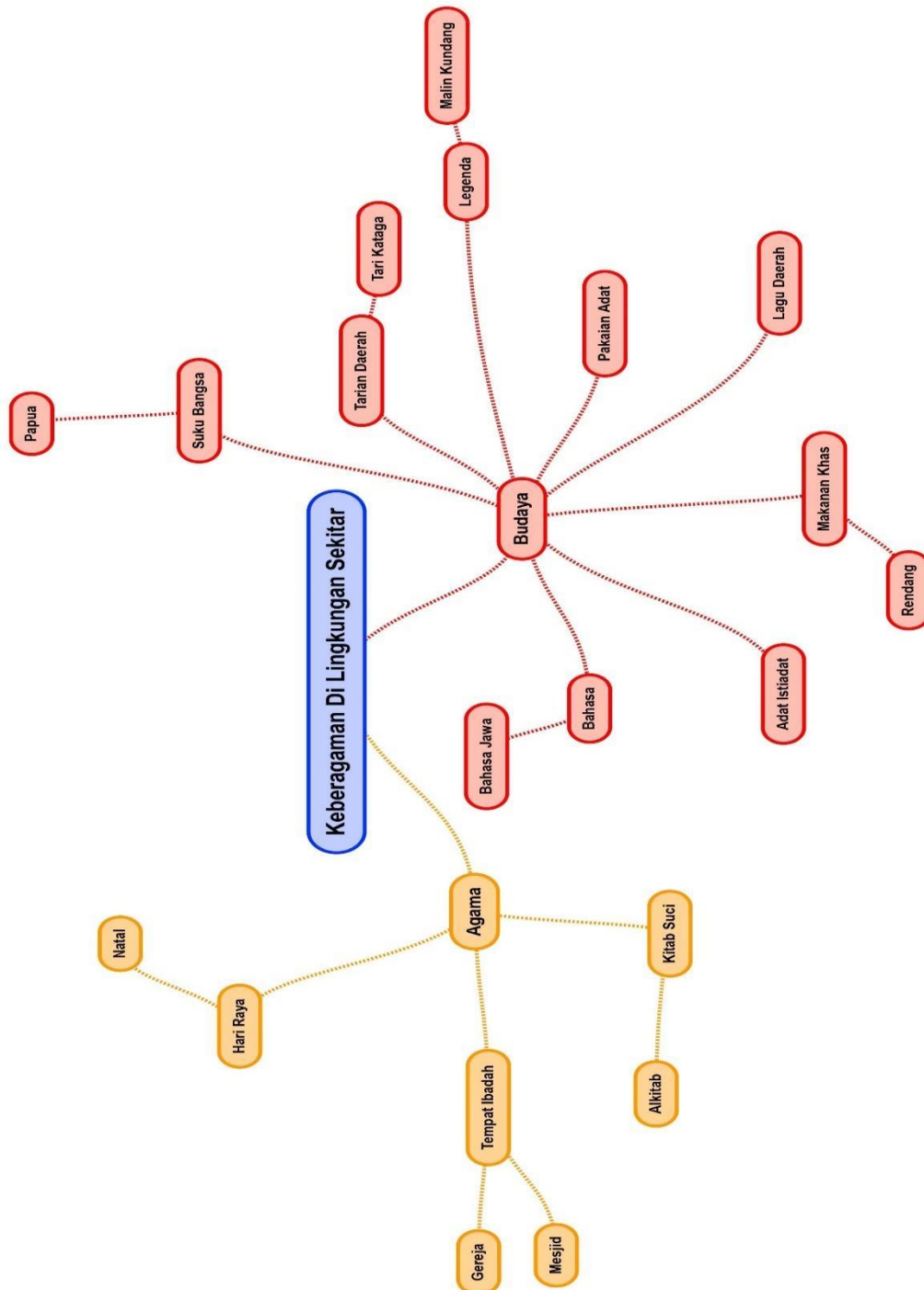
Contoh Produk Peta Pikiran dengan Skor 4 : Peta pikiran disajikan dengan lengkap, mempunyai cabang yang beragam dan luas, kreatif, dan dapat digunakan untuk menentukan topik yang khusus sesuai hasil diskusi kelompok.



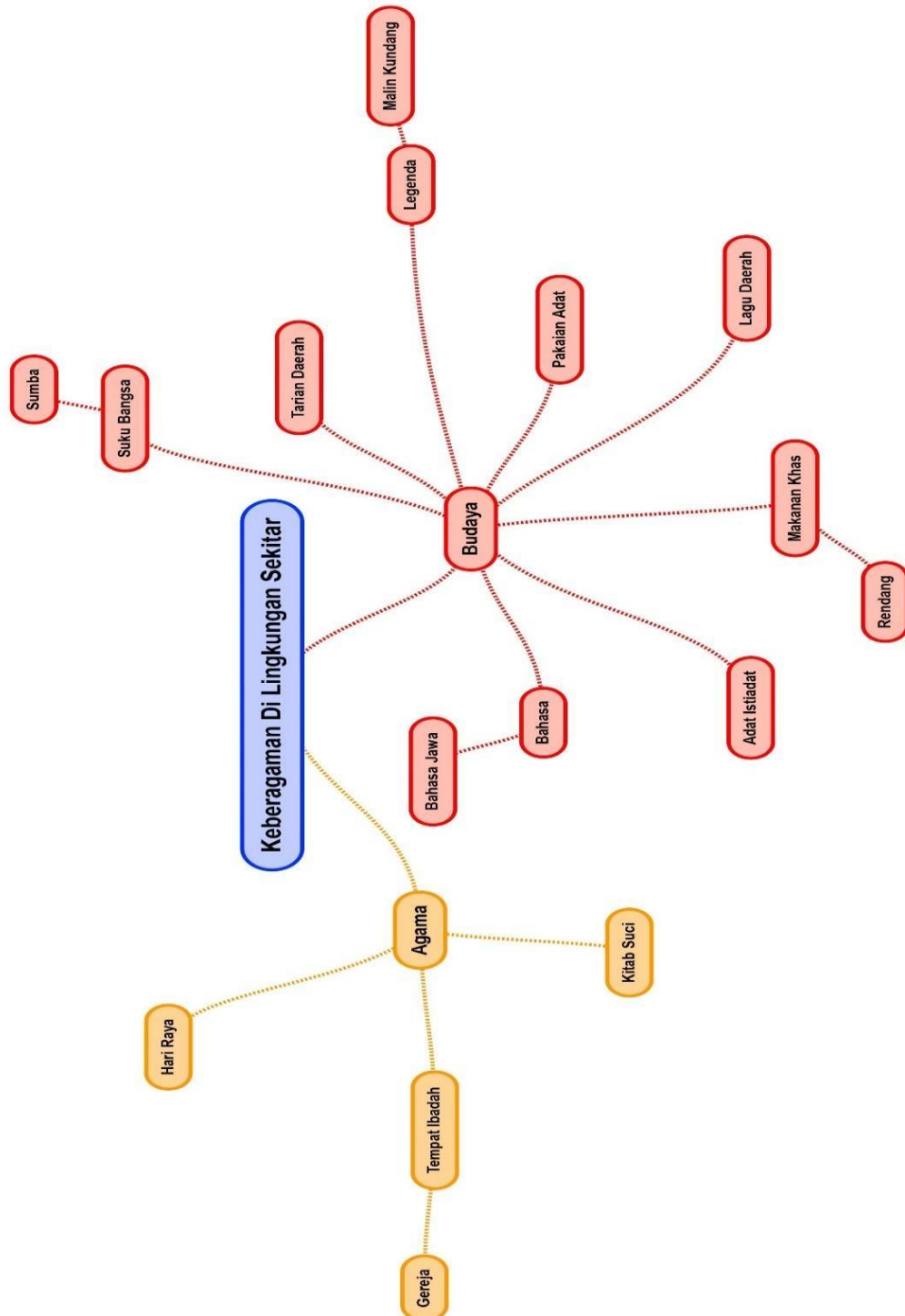
Contoh Produk Peta Pikiran dengan Skor 3 : Peta pikiran disajikan cukup lengkap, cabang yang cukup beragam namun kurang luas, kreatif, dan dapat digunakan untuk menentukan topik yang khusus sesuai hasil diskusi kelompok.



Contoh Produk Peta Pikiran dengan Skor 2 : Peta pikiran disajikan belum lengkap, cabang belum beragam dan kurang luas, kreatif, dan dapat digunakan untuk menentukan topik yang khusus sesuai hasil diskusi kelompok.



Contoh Produk Peta Pikiran dengan Skor 1 : Peta pikiran disajikan belum lengkap, cabang belum beragam dan kurang luas, cukup kreatif, dan belum dapat digunakan untuk menentukan topik yang khusus sesuai hasil diskusi kelompok.



Contoh Laporan Wawancara dengan skor 4 : Laporan disajikan secara lengkap, terstruktur, dan menggunakan bahasa yang baku serta ejaan yang tepat

Format Laporan Hasil Wawancara

I. Latar Belakang :

Indonesia merupakan negara yang beragam. Keberagaman itu disebabkan oleh keadaan daerah yang berbeda – beda. Contoh keberagaman di Indonesia adalah makanan khas dari daerah masing – masing. Orang Palembang mempunyai makanan khas yaitu Empek – Empek. Orang Padang makanan khasnya disebut rendang. Dan ada juga gudeg dari Yogyakarta. Ada juga makanan khas yang berasal dari Sumba Tengah, NTT, yaitu kariwang dna putu. Masyarakat di Sumba Tengah biasanya menyantap kariwang bersama – sama, terlebih saat seluruh anggota keluarga besar berkumpul. Makanan ini mirip dengan bubur manado, dengan campuran sedikit nasi dan aneka sayuran. Sedangkan putu merupakan jenis panganan seperti kue yang dibuat dengan cara dikukus. Makanan khas ini perlu dijaga kelestariannya agar tidak punah akibat beragamnya makanan modern dan siap saji. Sehingga, kelompok kami mewawancarai narasumber untuk menggali topik terkait Keberagaman Makanan Khas Daerah Sumba Tengah.

II. Maksud dan Tujuan :

- Menggali informasi keberagaman makanan khas daerah di Sumba Tengah
- Memahami prosedur pembuatan kariwang sebagai makanan khas daerah Sumba Tengah

III. Topik Wawancara : Keberagaman Makanan Khas Daerah Sumba Tengah

IV. Waktu dan Tempat Kegiatan :

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2020
Waktu : Pukul 09.00 - selesai
Tempat : SDN Waihibur Kab. Sumba Tengah

V. Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Ninto
Pewawancara : Nanda, Aldi, dan Monika
Perekam : Dylan

Hasil Wawancara :

Ibu Ninto beralamat di Desa Umbu Mamijuk Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kab. Sumba Tengah. Sehari – hari, beliau bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ibu Ninto sering membuat kariwang dan kue putu di rumahnya. Selain untuk dikonsumsi bersama keluarganya, beliau juga menerima pesanan dari tetangga sekitar, khususnya kue putu. Beliau sudah menjual kariwang dan kue putu sejak 5 tahun yang lalu. Harga kariwang adalah Rp 50.000 / porsi. Sedangkan harga putu adalah Rp 2.000/buah.

Bahan – bahan yang digunakan untuk membuat kariwang adalah : 1 kg beras, jagung muda yang sudah ditumbuk, bayam, pucuk labu, daun labu, dan buah labu. Garam secukupnya dan santan kental. Bisa juga ditambahkan penyedap rasa. Cara membuatnya : potong – potong sayuran dan rebus bersama dengan beras. Masukkan garam dan penyedap rasa, lalu terus diaduk, sampai menjadi bubur kental.

Bahan – bahan yang digunakan untuk membuat kue putu adalah : tepung beras 1 kg, kacang tanah yang ditumbuk, kelapa parut, gula pasir, dan sedikit air. Cara membuatnya : campurkan tepung beras, kacang yang sudah ditumbuk, kelapa parut, gula pasir dan air. Oleskan minyak pada cetakan kue putu, kemudian masukkan ke dalam cetakan kue. Setelah itu masukkan pada kukusan dan tunggu sekitar 20 menit, kue putu bisa dinikmati.

Ibu Ninto sering membuat pesanan makanan khas Sumba Tengah dan dalam pengerjaannya dibantu oleh keluarganya. Ibu Ninto juga berharap agar anak – anak yang ada di Sumba Tengah dapat membuat makanan khas ini agar dapat terus terjaga keberadaannya.

VI. Kesimpulan :

Makanan khas daerah di Indonesia sangat beragam. Contohnya kariwang dan putu yang berasal dari Kabupaten Sumba Tengah Provinsi NTT. Bahan dan cara pembuatannya berbeda. Namun keduanya sangat digemari oleh masyarakat di sana. Sehingga perlu dijaga keberadaannya agar dapat terus dinikmati.



Contoh Laporan Wawancara dengan skor 1 : Laporan yang disajikan belum lengkap, kurang terstruktur, dan belum menggunakan bahasa yang baku serta ejaan yang tepat.

Format Laporan Hasil Wawancara

I. Latar Belakang :

Makanan daerah di Indonesia berbeda – beda. Contohnya kariwang dan kue putu dari Sumba Tengah, NTT.

II. Maksud dan Tujuan :

- Menjelaskan cara membuat makanan khas daerah

III. Topik Wawancara : makanan khas

IV. Waktu dan Tempat Kegiatan :

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2020

Waktu : Pukul 09.00 - selesai

Tempat : SDN Waihibur Kab. Sumba Tengah

V. Laporan Hasil Wawancara

Hasil Wawancara : Ibu Ninto adalah seorang pembuat kariwang dan putu di daerah Sumba Tengah, NTT. Kalau mau buat kariwang dan putu perlu bermacam – macam bahan, seperti : beras, tepung, gula pasir, garam, penyedap rasa, sayuran, kacang, kelapa dan air secukupnya. Kami senang makan kariwang dan putu karena rasanya enak sekali.

VI. Kesimpulan :

Makanan khas daerah harus dijaga.



Kegiatan Pengayaan

- Siswa mengembangkan proyek wawancara dengan menjadikan teman mereka sebagai narasumber dengan topik yang lebih luas. Contohnya : pendidikan, kesehatan, dll.

Kegiatan Remedial

- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan kesulitan belajar yang mereka alami
- Guru menerapkan pembelajaran remedial melalui tutor sebaya untuk berlatih wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang lebih sederhana



GLOSARIUM



Narasumber : orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi



Peta Pikiran : diagram yang digunakan untuk mengatur informasi secara visual.



Presentasi: penyajian atau pertunjukan



Topik : pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan, dan sebagainya



Wawancara : tanya jawab peneliti dengan narasumber